



EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>

EduTech
EduTech
JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Motif dengan Teknik Suminagashi

Dinda Emilya Nurfadhila, Sri Zulfia Novrita, Adriani

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

E-mail: dindaemilyanurfadhila@gmail.com, srizulfianovrita@gmail.com, adrianisukardi@gmail.com

ABSTRACT

In the textile dyeing course at suminagashi technique material, student still face challenges in following the motifs making procedures contained in the module, this causes students to fail to carry out the suminagashi technique so they have to repeat it. One of the efforts made to overcome these difficulties is to developing video tutorial media that can visualize the steps for performing the suminagashi technique. Valid and practical learning videos on making motifs using the suminagashi technique are still limited, which is the reason for conducting this research. This study aims to create a video tutorial that is proven valid and practical regarding making motifs using the suminagashi technique in the textile dyeing course for FPP-UNP Fashion Design students. Research and Development (R&D) is the research method used in this research. The R&D model used in this study is the 4D model. 4D stands for Define, Design, Develop, and Disseminate. But, this study was conducted only up to the development stage. The percentage of media validity has a value of 91.5% and the percentage of material validity has a value of 82%. Both results are categorized as very valid based on the level of validity criterion. The percentage of small-scale practical trials has a value of 92.8%, the percentage of large-scale practical trials has a value of 88.5%, and the percentage of lecturer practical trials has a value of 97%. The three results are categorized as very practical based on the level of practicality criterion. Based on the data from the research, it can be concluded that the video tutorial for making motifs with the suminagashi technique in the Textile Dyeing course is very valid and very practical, so it can be used in the lecture process.

ABSTRAK

Pada mata kuliah pewarnaan tekstil di materi teknik suminagashi mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam mengikuti prosedur pembuatan motif yang terdapat dalam modul, hal ini menyebabkan mahasiswa gagal melakukan teknik suminagashi sehingga harus mengulanginya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut yaitu dengan melakukan pengembangan media video tutorial yang dapat memvisualisasikan langkah-langkah

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 05 Agst 2024

First Revised 25 Agst 2024

Accepted 10 Sept 2024

First Available online 01 Okt 2024

Publication Date 3 Okt 2024

Keyword:

Pengembangan, Pewarnaan

Tekstil, Suminagashi

melakukan teknik suminagashi. Video pembelajaran yang valid dan praktis mengenai pembuatan motif dengan teknik suminagashi masih terbatas, sehingga menjadi alasan untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menciptakan video tutorial yang teruji valid dan praktis mengenai pembuatan motif menggunakan teknik suminagashi dalam mata kuliah pewarnaan tekstil untuk mahasiswa Tata Busana FPP-UNP. Research and Development (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Model R&D yang digunakan pada penelitian ini yaitu model 4D. 4D merupakan singkatan dari Define, Design, Develop, dan Disseminate. Namun penelitian ini dilakukan hanya sampai pada tahap develop. Persentase validitas media memiliki nilai 91,5% dan persentase validitas materi memiliki nilai 82%. Kedua hasil tersebut dikategorikan sangat valid berdasarkan tingkat pencapaian kriteria validitas. Persentase uji coba praktikalitas skala kecil memiliki nilai 92,8%, persentase uji praktikalitas skala besar memiliki nilai 88,5%, dan persentase uji praktikalitas dosen memiliki nilai 97%. Ketiga hasil tersebut dikategorikan sangat praktis berdasarkan tingkat pencapaian kriteria kepraktisan. Berdasarkan data dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa video tutorial tentang pembuatan motif dengan teknik suminagashi dalam mata kuliah Pewarnaan Tekstil sangat valid dan sangat praktis, sehingga dapat digunakan dalam proses perkuliahan tersebut.

© 2023 Teknologi Pendidikan UPI

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu universitas yang menjadi tempat dimana berlangsungnya proses pembelajaran. Universitas Negeri Padang memiliki Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) dengan konsentrasi Tata Busana yang mempelajari tentang fashion secara keseluruhan dimulai dari desain hingga menghias busana. Prodi ini mempelajari seluruh komponen dari busana tidak terkecuali proses pewarnaan pakaian. Adapun mata kuliah yang mempelajari tentang pewarnaan ini yaitu mata kuliah pewarnaan tekstil. Mata kuliah pewarnaan tekstil termasuk dalam rumpun mata kuliah wajib dengan bobot 2 SKS.

Berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) deskripsi dari mata kuliah pewarnaan tekstil yaitu "Mata kuliah ini membahas mengenai konsep dasar pewarnaan bahan tekstil, yang diawali dengan proses persiapan bahan tekstil berupa proses penghilangan kanji, pemasakan (Scouring), merserisasi, dan proses pengelantangan, yang selanjutnya mengetahui jenis-jenis zat warna alam dan sintetis, serta mampu melakukan pemberian warna dan motif dengan teknologi pencelupan dan pencapan, Teknik Jumputan, Proses Pematikan, Suminagasi, dan Teknik Ecoprints". Dari deskripsi mata kuliah pewarnaan tekstil tersebut salah satu yang harus dikuasai oleh mahasiswa adalah tutorial teknik pewarnaan suminagasi. Adapun materi proses teknik pewarnaan suminagasi pada mata kuliah pewarnaan tekstil dipelajari pada peretemuan ke-sembilan. Adapun pokok bahasan pada materi ini berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yaitu: a) pengertian teknik suminagasi, b) motif teknik suminagasi, dan praktikum membuat teknik suminagasi dengan zat warna rapid.

Salah satu komponen pembelajaran yang mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah komponen pembelajaran yang sangat penting. Menurut Heinich dalam (Arsyad, 2011) media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai perantara yang menyampaikan pesan atau informasi dengan tujuan mengajarkan atau mengandung tujuan belajar antara sumber dan penerima. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut (Hernawan et al., 2013) pembelajaran adalah proses komunikasi timbal balik antara siswa dan guru, serta siswa dengan siswa lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan dosen pengampu mata kuliah pewarnaan tekstil, mahasiswa masih banyak yang belum memahami teknik pewarnaan tekstil. Hal ini di buktikan dari beberapa kuis yang di adakan oleh dosen pengampu. Hasil kuis tersebut tidak sesuai dengan harapan dosen karna banyak mahasiswa yang jawabannya tidak tepat. Dosen menyimpulkan mahasiswa kesulitan untuk memahami tentang teknik pewarnaan. Teknik pewarnaan yang sulit dipahami banyak mahasiswa adalah teknik suminagashi.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan mahasiswa Tata Busana angkatan 2022 yang telah mengikuti mata kuliah pewarnaan tekstil, sebanyak 25 orang mengatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada materi teknik suminagashi yaitu modul. Sebanyak 19 orang mengatakan perlu pengadaan media pembelajaran berupa video dan 6 orang mengatakan tidak perlu. Selain itu mahasiswa juga mengeluhkan

gagalnya melakukan praktikum teknik suminagashi sehingga harus mengulang melakukannya kembali.

Media video merupakan jenis media pembelajaran audio dan visual. Video dapat menjelaskan materi dengan suara dan memberikan visual dari penjelasan tersebut. Video dapat menggambarkan dengan gerakan kegiatan yang sulit dijabarkan dengan kata-kata dan dapat diputar berkali-kali. Hal ini sangat membantu mahasiswa terutama materi yang bersifat praktek. Dengan demikian media video mempercepat mahasiswa memahami pembelajaran. Sedangkan jika menggunakan modul, mahasiswa menjadi berusaha memahami makna perkalamatnya sehingga sering terjadi kesulitan dalam memahami materi. Hal ini menyebabkan mahasiswa gagal melakukan teknik suminagashi sehingga harus mengulanginya.

Dalam hal ini, video sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mempermudah pemahaman materi yang diberikan dengan memperlihatkan langkah demi langkah tahap melakukan teknik suminagashi dan mahasiswa dapat memutar kembali video saat ingin belajar dan memahami materi dengan teliti secara mandiri. Sesuai dengan pendapat (Nadawiyah & Nelmira, 2022), bahwa penyajian materi dalam bentuk gambar bergerak yang didalamnya terdapat teks dan suara lebih mudah dipahami oleh mahasiswa dan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar dimanapun dan kapanpun.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menciptakan video tutorial yang teruji valid dan praktis mengenai pembuatan motif menggunakan teknik suminagashi dalam mata kuliah pewarnaan tekstil untuk mahasiswa Tata Busana FPP-UNP. Pengembangan video ini dilakukan untuk membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam praktek teknik suminagashi dan sebagai tambahan sarana belajar dalam mata kuliah tersebut. Penelitian serupa telah dilakukan oleh (Meilani & Adriani, 2019) mengenai pengembangan modul pada materi teknik pencelupan zat warna sintesis untuk mata kuliah analisis tekstil di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP yang sangat valid dan sangat praktis dengan persentase 84,40% dan 91,67%.

2. METODE

Research and Development (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Model R&D yang digunakan pada penelitian ini yaitu model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan dalam (Trianto, 2009). 4D merupakan singkatan dari *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Namun penelitian ini dilakukan hanya sampai pada tahap *develop*. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:927) yaitu atau *Research and Development* (R&D) adalah aktifitas riset dasar untuk mengumpulkan informasi kebutuhan pengguna (*needs assessment*), kemudian dilanjutkan kegiatan pengembangan (*development*) untuk menghasilkan produk. Tahap yang pertama adalah *define* (Pendefinisian) yang mencakup : analisis ujung depan, analisis mahasiswa, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran. Tahap yang kedua adalah *design* (Perancangan) yang mencakup : pemilihan media, pemilihan format, dan membuat rancangan. Tahap yang ketiga adalah *develop* (Pengembangan) yang mencakup : tahap validasi, tahap revisi, dan tahap praktikalitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*)

1) Pendefinisian (*Define*)

Analisis Ujung Depan, berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Dra. Adriani, M.Pd dan Bapak Samuel Martin Pradana, S.ST.,M.Tr.T selaku dosen pengampu mata kuliah pewarnaan tekstil, mahasiswa masih banyak yang belum memahami teknik pewarnaan tekstil. Hal ini di buktikan dari beberapa kuis yang di adakan oleh dosen pengampu. Hasil kuis tersebut tidak sesuai dengan harapan dosen karna banyak mahasiswa yang jawabannya tidak tepat. Dosen menyimpulkan mahasiswa kesulitan untuk memahami tentang teknik pewarnaan. Teknik pewarnaan yang sulit dipahami banyak mahasiswa adalah teknik suminagashi.

Analisis Siswa, berdasarkan wawancara peneliti dengan mahasiswa Tata Busana FPP-UNP angkatan 2022 yang telah mengikuti mata kuliah pewarnaan tekstil, sebanyak 25 orang mengatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada materi teknik suminagashi yaitu modul. Sebanyak 19 orang mengatakan perlu pengadaan media pembelajaran berupa video dan 6 orang mengatakan tidak perlu.

Analisis Tugas, Berdasarkan wawancara peneliti dengan mahasiswa Tata Busana FPP-UNP angkatan 2022 yang telah mengikuti mata kuliah pewarnaan tekstil. Pada materi teknik suminagashi mahasiswa melakukan pratek pembuatan motif dengan teknik suminagashi yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Analisis Konsep, Berdasarkan wawancara peneliti dengan dosen pengampu mata kuliah pewarnaan tekstil penulis dapat menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) dan memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam proses belajar.

Perumusan Tujuan Pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran ini disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) pewarnaan tekstil yaitu mahasiswa mampu melakukan praktikum pemberian motif dengan teknik suminagashi.

2) Perancangan (*Design*)

Tahap desain video tutorial pembuatan motif dengan teknik suminagashi yaitu: (a) Melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan sumber-sumber materi baik berupa buku, artikel, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan pembuatan motif dengan teknik suminagashi yang berguna sebagai sumber untuk peneliti dalam merancang bahan ajar (b) Menetapkan kerangka bahan ajar atau garis-garis besar bahan ajar. (c) Membuat naskah video tutorial pembuatan motif dengan teknik suminagashi pada mata kuliah pewarnaan tekstil. (d) Mengembangkan materi yang sudah dirancang secara sistematis dalam kerangka media video tutorial pembuatan motif dengan teknik suminagashi pada mata kuliah pewarnaan tekstil.

3) Pengembangan (*Development*)

(a) Tahap Validasi, pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap media video tutorial pembuatan motif dengan teknik suminagashi dari aspek kelayakan kegrafikan, aspek kelayakan isi, dan aspek kebahasaan untuk uji validasi media dan aspek kelayakan isi, aspek penyajian bahan, dan aspek penilaian bahasa untuk uji validasi materi. Tahap validasi dilakukan oleh 3 orang validator yang terdiri dari 2 ahli media yang merupakan dosen yang ahli dalam pembuatan media pembelajaran dan mengampu mata kuliah media pendidikan dan 1 orang ahli materi yang merupakan dosen Departemen IKK yang mengampu mata kuliah pewarnaan tekstil. Hasil validasi

berdasarkan ahli media video pembuatan motif dengan teknik suminagashi pada mata kuliah pewarnaan tekstil memperoleh nilai dengan total skor 91,5% yang dikategorikan sangat valid dan hasil validasi media berdasarkan ahli materi memperoleh total skor 82% yang dikategorikan sangat valid. Rata-rata hasil validasi ahli media dan validasi ahli materi yaitu 86,75% yang dikategorikan sangat valid. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ridwan & Hadyanto, 2012) yang menerangkan bahwa “Rentang nilai dengan skor 81-100% dikategorikan sangat valid.

- (b) Tahap Revisi, Selain mendapatkan hasil yang valid, tahap validasi juga mendapatkan saran dan masukan dari ahli media dan ahli materi untuk video pembelajaran yang telah dibuat. Tahap revisi dilakukan sebelum uji coba produk. Revisi dilakukan sesuai dengan saran dan masukan dari ahli media dan ahli materi. Saran dan masukannya yaitu:

Tabel 1. Saran dan Masukan dari Ahli Media dan Ahli Materi

Nama Ahli	Saran dan Masukan
Ibu Y.I (Ahli Media)	Jelaskan cara pembuatan motif pada proses yang akan dikerjakan secara detail.
Ibu V.O (Ahli Media)	- Tambahkan gambar terkait teknik suminagashi - Ganti alat yang kurang sesuai.
Bapak S.M.P (Ahli Materi)	- Seluruh peralatan dijelaskan spesifikasinya. - Tambahkan sedikit animasi agar video lebih menarik.

- (c) Tahap Praktikalitas, Pada tahap ini dilakukan untuk menguji tingkat kepraktisan media video tutorial pembuatan motif dengan teknik suminagashi dari aspek kemudahan penggunaan, aspek daya tarik, dan aspek efisiensi. Hasil uji praktikalitas yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah pewarnaan tekstil yaitu 97% yang dikategorikan sangat praktis. Hasil uji coba praktikalitas dalam skala kecil media video tutorial pembuatan motif dengan teknik suminagashi kepada mahasiswa dengan skala kecil yang dilakukan kepada 10 orang mahasiswa Tata Busana FPP-UNP angkatan 2022 yang telah mengikuti mata kuliah pewarnaan tekstil memperoleh total skor 92,8% dan hasil uji praktikalitas skala besar yang dilakukan kepada 30 orang mahasiswa Tata Busana FPP-UNP angkatan 2022 yang telah mengikuti mata kuliah pewarnaan tekstil memperoleh total skor 88,5%.
- (d) Produk Akhir, produk akhir dari penelitian ini adalah sebuah video tutorial pembuatan motif dengan teknik suminagashi sebagai media pembelajaran pada mata kuliah pewarnaan tekstil untuk mahasiswa Tata Busana FPP-UNP.

b. Analisis Data

Uji Validasi Ahli Media

Nilai validitas yang diperoleh dari perhitungan rumus berdasarkan uji validasi media yang dilakukan oleh ahli media 1 adalah:

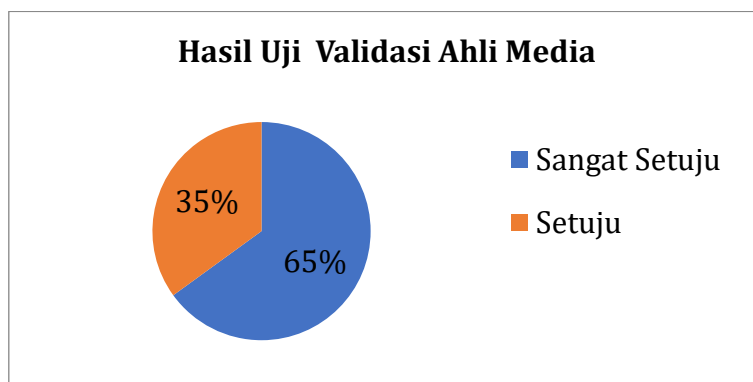
$$\text{Nilai Validitas} = \frac{88}{100} \times 100\% = 88\%$$

Nilai validitas yang diperoleh dari perhitungan rumus berdasarkan uji validasi media yang dilakukan oleh ahli media 2 adalah:

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{95}{100} \times 100\% = 95\%$$

Menurut hasil validitas yang dilakukan oleh kedua ahli media, total hasil validitas dari para ahli media adalah sebagai berikut."

$$\begin{aligned} 88\% + 95\% &= 183\% \\ &= \frac{183\%}{2} = 91,5\% \end{aligned}$$



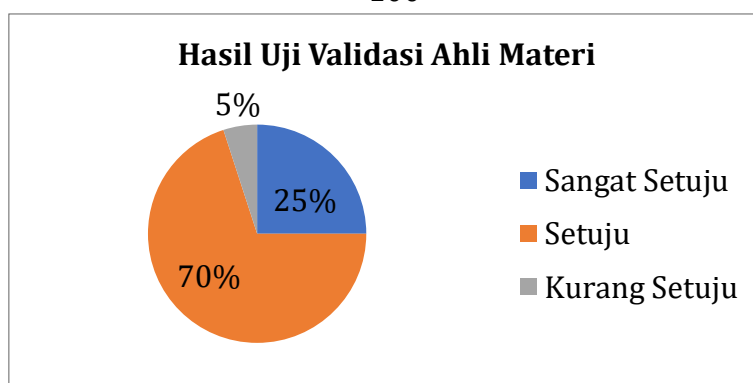
Gambar 1. Grafik Hasil Uji Validasi dari Ahli Media

Jumlah skor dari uji validasi oleh ahli media adalah 91,5%, dengan rincian persentase yang menunjukkan bahwa 35% responden setuju dan 65% responden sangat setuju. Tingkat pencapaian hasil uji validasi ahli media dalam kriteria kevalidan tergolong sangat valid karena berada dalam rentang 81-100%.

Uji Validasi Ahli Materi

Nilai validitas yang diperoleh dari perhitungan rumus berdasarkan uji validasi materi yang dilakukan oleh ahli materi adalah:

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{82}{100} \times 100\% = 82\%$$



Gambar 2. Grafik Hasil Uji Validasi dari Ahli Materi

Jumlah skor dari uji validasi oleh ahli materi mencapai 82%, dengan rincian persentase yang menunjukkan bahwa 5% responden kurang setuju, 25% responden setuju, dan 70% responden sangat setuju. Tingkat pencapaian hasil uji

validasi ahli materi dalam kriteria kevalidan tergolong sangat valid karena berada dalam rentang 81-100%.

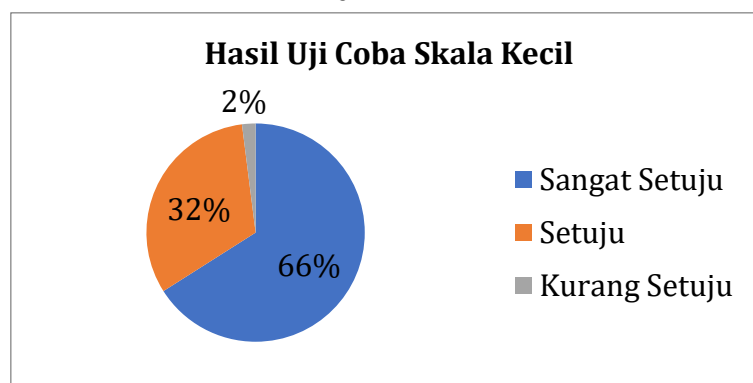
Hasil penelitian menunjukkan bahwa video tutorial pembuatan motif dengan teknik suminagashi dalam mata kuliah pewarnaan tekstil sangat valid. Hal ini terlihat dari aspek kegrafikan, kelayakan isi, dan kebahasaan untuk validasi media. Aspek kelayakan isi, aspek penyajian bahan, dan aspek penilaian bahasa untuk validasi materi. Sesuai dengan hasil penelitian (Karmila et al., 2015) validasi ahli media dan ahli materi pengembangan modul pembelajaran konstruksi pola busana di jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP memperoleh hasil akhir 4,07 yang dikategorikan valid, sesuai dengan hasil penelitian (Vebyola & Novrita, 2022) validitas ahli media dan ahli materi vidio tutorial teknik batik lukis pada mata kuliah batik di departemen IKK FPP UNP diperoleh hasil akhir 96,10% dan 87% yang dikategorikan sangat valid, lalu sesuai dengan hasil penelitian (Syafrida & Novrita, 2021) validitas pengembangan modul pencelupan zat warna alam pada mata kuliah analisis tekstil untuk mahasiswa prodi PKK Jurusan IKK FPP-UNP sebesar 86,56% yang dikategorikan sangat valid, kemudian sesuai dengan hasil penelitian (Oktaviani et al., 2021) hasil uji validitas pengembangan modul teknik jumptan mata kuliah analisis tekstil pada program studi PKK FPP UNP memperoleh skor 4,56 yang dikategorikan valid, dan sesuai dengan hasil penelitian (Bahri et al., 2015) hasil akhir validasi ahli media dan ahli materi pengembangan media CD pembelajaran mata kuliah Flat Pattern Design untuk Mahasiswa Prodi PKK Tata Busana FT UNP Padang memperoleh skor 4,13 yang dikategorikan valid dan 4,4 yang dikategorikan sangat valid.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan hasil validitas dari studi sebelumnya, ditemukan kesamaan dalam hasil validitas yang sama dengan persentase penilaian antara 81-100%. Ini menunjukkan bahwa video tutorial yang dibuat sangat valid menurut persyaratan dan alat penilaian, dan mereka layak untuk digunakan sebagai panduan dalam mata kuliah pewarnaan tekstil.

Uji Coba Skala Kecil

10 mahasiswa Tata Busana Angkatan 2022 yang telah menyelesaikan mata kuliah pewarnaan tekstil diikutsertakan dalam uji coba praktikalitas dalam skala kecil. Hasil penelitian adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Praktikalitas} &= \frac{928}{100} \times 100\% = 928\% \\ &= \frac{928\%}{10} = 92,8\% \end{aligned}$$



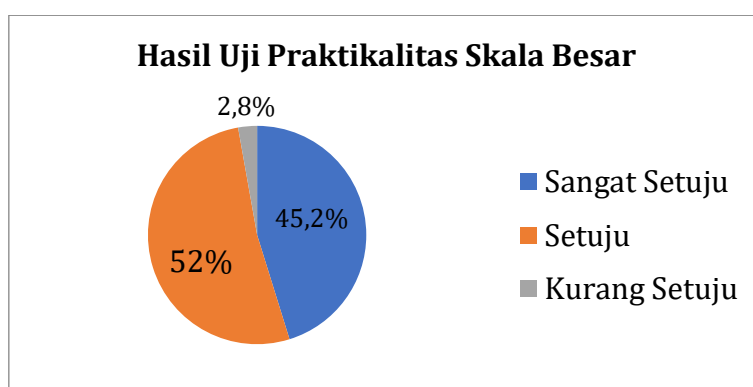
Gambar 3. Grafik Hasil Uji Coba Praktikalitas Skala Kecil

Jumlah skor uji coba praktikalitas skala kecil adalah 92,8%, dengan rincian persentase yang menunjukkan bahwa 2% responden kurang setuju, 32% responden setuju, dan 66% responden sangat setuju. Berdasarkan kriteria kepraktisan, tingkat pencapaian hasil uji coba skala kecil berada dalam rentang 81-100%.

Uji Praktikalitas Skala Besar

10 mahasiswa Tata Busana FPP-UNP Angkatan 2022 yang telah menyelesaikan mata kuliah pewarnaan tekstil diikutsertakan dalam uji praktikalitas skala besar. Hasil penelitian adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Praktikalitas} &= \frac{2654}{100} \times 100\% = 2654\% \\ &= \frac{2654\%}{30} = 88,5\% \end{aligned}$$



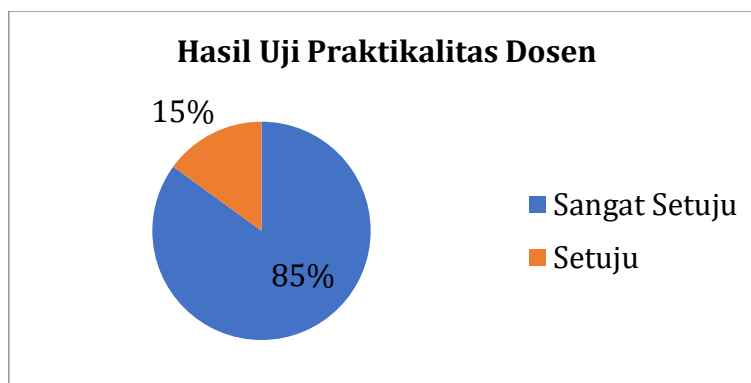
Gambar 4. Grafik Hasil Uji Praktikalitas Skala Besar

Uji praktikalitas dalam skala besar mendapatkan skor 88,5%, dengan rincian persentase yang menunjukkan 2,8% responden kurang setuju, 52,8% responden setuju, dan 45,2% responden sangat setuju. Berdasarkan kriteria kepraktisan, tingkat pencapaian hasil uji praktikalitas skala besar berada dalam rentang 81-100%.

Uji Praktikalitas Dosen

Uji praktikalitas dosen dilaksanakan untuk mengevaluasi tingkat kepraktisan media video tutorial pembuatan motif dengan teknik suminagashi pada mata kuliah pewarnaan tekstil berdasarkan penilaian dari dosen pengampu. Hasil dari uji praktikalitas ini menunjukkan temuan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Praktikalitas} = \frac{97}{100} \times 100\% = 97\%$$



Gambar 5. Grafik Hasil Uji Praktikalitas Dosen

Uji praktikalitas dosen mendapatkan skor 97%, dengan rincian persentase yang menunjukkan 15% responden setuju dan 85% responden sangat setuju. Berdasarkan kriteria kepraktisan, tingkat pencapaian hasil uji praktikalitas skala besar berada dalam rentang 81-100%. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa video tutorial yang membahas pembuatan motif menggunakan teknik suminagashi dalam mata kuliah pewarnaan tekstil sangat praktis sesuai dengan standar dan alat penilaian yang ada. Selain itu, media dinilai layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa video tutorial pembuatan motif dengan teknik suminagashi dalam mata kuliah pewarnaan tekstil sangat praktis. Hal ini terlihat dari aspek kemudahan penggunaan, aspek daya tarik, dan aspek efisiensi.

Sesuai dengan hasil penelitian (Karmila et al., 2015) modul pembelajaran pada materi konstruksi pola busana di jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP menerima nilai 3,38 yang dikategorikan praktis, lalu sesuai dengan hasil penelitian (Syafriada & Novrita, 2021) pengembangan modul pencelupan pada materi zat warna alam mata kuliah analisis tekstil untuk mahasiswa prodi PKK Jurusan IKK FPP-UNP mendapatkan nilai sebesar 85% untuk hasil uji praktikalitas dosen yang dikategorikan sangat praktis, 83,44% untuk uji coba praktikalitas skala kecil yang dikategorikan sangat praktis, dan 89,79% untuk uji praktikalitas skala besar yang dikategorikan sangat praktis, selanjutnya sesuai dengan hasil penelitian (Oktaviani et al., 2021) hasil uji coba pengembangan modul pada materi teknik jumptuan mata kuliah analisis tekstil pada program studi PKK FPP UNP memperoleh skor 78,05% untuk uji coba praktikalitas skala kecil yang dikategorikan praktis, 80,07% untuk uji praktikalitas skala besar yang dikategorikan sangat praktis dan 83,33% untuk uji praktikalitas dosen yang dikategorikan sangat praktis, lalu sesuai dengan hasil penelitian (Asnal, 2021) pengembangan video tutorial CoreIDraw dalam materi Pembuatan Desain Ragam Hias sebagai Media Pembelajaran pada Mata Kuliah Computer Design untuk Mahasiswa Tata Busana Jurusan IKK memperoleh persentase sebesar 97,3% untuk uji praktikalitas dosen yang dikategorikan sangat praktis, 89,8% untuk uji coba praktikalitas skala kecil yang dikategorikan sangat praktis, dan 90% untuk uji praktikalitas dalam skala besar yang dikategorikan sangat praktis, dan sesuai dengan hasil penelitian (Bahri et al., 2015) pengembangan media CD pembelajaran pada mata kuliah Flat Pattern Design untuk mahasiswa prodi PKK Tata Busana FT UNP diperoleh skor 3,8 untuk uji coba praktikalitas skala kecil yang dikategorikan praktis dan 4,03 untuk uji praktikalitas skala besar yang dikategorikan praktis.

Berdasarkan hasil praktikalitas dari media video tutorial yang dilakukan peneliti serta temuan dari penelitian sebelumnya ditemukan kesesuaian dari hasil uji praktikalitas yang persentase penilaiannya antara 81-100%. Hal ini menunjukkan bahwa media video yang dikembangkan sangat praktis sesuai dengan kriteria dan instrumen penilaian, serta layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah pewarnaan tekstil.

4. SIMPULAN

Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Motif dengan Teknik Suminagashi Pada Mata Kuliah Pewarnaan Tekstil untuk Mahasiswa S1 Tata Busana FPP-UNP dikembangkan dengan model 4D. 4D merupakan singkatan dari *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap *develop*. Tahap yang pertama adalah *define* (Pendefinisian) yang mencakup: analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran. Tahap yang kedua adalah *design* (Perancangan) yang mencakup: pemilihan media, pemilihan format, dan membuat rancangan. Tahap yang ketiga adalah *develop* (Pengembangan) yang mencakup: tahap validasi, tahap revisi, tahap praktikalitas, dan produk akhir.

Berdasarkan hasil penelitian, video tutorial mengenai pembuatan motif menggunakan teknik suminagashi dinilai sangat layak sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah pewarnaan tekstil. Media ini memperoleh persentase validitas sebesar 91% yang dikategorikan sangat valid. Selain itu, persentase validitas materi mencapai 82% yang juga dikategorikan sangat valid berdasarkan kriteria pencapaian validitas.

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan melalui uji coba praktikalitas dalam skala kecil diperoleh total skor 92,8% yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Selain itu, untuk uji praktikalitas dalam skala besar nilai yang diperoleh adalah 88,5% yang dikategorikan sangat praktis berdasarkan tingkat pencapaian kriteria kepraktisan berada dalam rentang 81-100%. Uji praktikalitas dari dosen menunjukkan nilai sebesar 97% yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil dari uji praktikalitas yang dilakukan terhadap mahasiswa dan dosen dapat disimpulkan bahwa video tutorial pembuatan motif dengan teknik suminagashi dalam mata kuliah pewarnaan tekstil sangat praktis. Hal ini dilihat dari aspek kemudahan penggunaan, aspek daya tarik, dan aspek efisiensi.

Media video tutorial pembuatan motif dengan teknik suminagashi pada mata kuliah pewarnaan tekstil mahasiswa Tata Busana FPP UNP dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi: a. Efektivitas dari media video tutorial pembuatan motif dengan teknik suminagashi. b. Media video tutorial pembuatan motif atau pewarnaan dengan teknik lain yang pada materi mata kuliah pewarnaan tekstil. c. Media video tutorial pembuatan motif dengan teknik suminagashi dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran dalam bentuk lain seperti media cetak, audio, animasi interaktif, dan lain-lain.

5. PERNYATAAN PENULIS

Dengan ini saya sebagai penulis menyatakan bahwa selama penulisan hingga penerbitan artikel ini tidak terdapat konflik dari kepentingan manapun. Naskah artikel ini sudah dipastikan bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.

- Asnal, V. F. (2021). *Pengembangan Video Tutorial Corel Draw dalam Pembuatan Desain Ragam Hias sebagai Media Pembelajaran pada Mata Kuliah Computer Design untuk Mahasiswa Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP*. Universitas Negeri Padang.
- Bahri, H., Adriani, A., & Novrita, S. Z. (2015). Pengembangan Media Cd Pembelajaran Mata Kuliah Flat Pattern Design Untuk Mahasiswa Prodi Pkk Tata Busana Ft Unp Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 10(3).
- Hernawan, A. H., Susilana, R., & Julaeha, S. (2013). Pengembangan Kurikulum dan pembelajaran di SD. *Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*.
- Karmila, I., Ernawati, E., & Novrita, S. Z. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Konstruksi Pola Busana di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 8(1).
- Meilani, A., & Adriani, A. (2019). Pengembangan Modul Teknik Pencelupan Zat Warna Sintetis Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Analisis Tekstil Di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kapita Selektia Geografi*, 2(12), 45–51.
- Nadawiyah, H., & Nelmira, W. (2022). Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Busana Sekolah Mata Kuliah Busana Anak Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(Special Issue 2), 481–487.
- Oktaviani, V., Adriani, A., & Novrita, S. Z. (2021). Pengembangan Modul Teknik Jumputan Mata Kuliah Analisis Tekstil pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 15(2).
- Ridwan, M., & Hadyanto, S. (2012). *Perencanaan pengembangan pariwisata*. Sofmedia.
- Sugiyono, S. (2009). Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D. *Revisi. Alfabeta*, 53–70.
- Syafrida, S., & Novrita, S. Z. (2021). PENGEMBANGANMODUL PENCELUPAN ZAT WARNA ALAM PADAMAT KULIAH ANALISIS TEKSTIL UNTUK MAHASISWA PRODI PPK JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA FPP-UNP. *Jurnal Pendidikan, Busana, Seni Dan Teknologi*, 3(2), 56–60.
- Trianto, M. P. (2009). Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif. *Jakarta: Kencana*.
- Vebyola, F., & Novrita, S. Z. (2022). VALIDITAS MEDIA VIDIO TUTORIAL TEKNIK BATIK TULIS PADA MATA KULIAH BATIK DI DEPARTEMEN IKK FPP UNP. *Jurnal Pendidikan, Busana, Seni Dan Teknologi*, 4(3), 248–256.